

**PENERAPAN SAK ETAP PADA BUMDES ARUM JAYA MANDIRI
DESA JAMBEARUM KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

Firda Novianti Afkarina¹. Diyah Probowulan². Astrid Maharani³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

firdanoviantiafkarina@gmail.com

- Abstract* : *Implementation of SAK ETAP in BUMDes Arum Jaya Mandiri Jambearum Village. The purpose of this study was to analyze the application of SAK ETAP in BUMDes Arum Jaya Mandiri Jambearum Village. This type of research is qualitative descriptive. Primary data can be obtained from direct sources, secondary data from intermediary media. The financial statements of BUMDes Arum Jaya Mandiri only make statements of financial position and profit and loss statements per the end of accounting period, this is not in accordance with the provisions of SAK ETAP. Completeness in the presentation of the Arum Jaya BUMDes financial report which should follow the reference to SAK ETAP is still lacking. The information submitted by the compilers of financial statements is still lacking so that it can be used as material for performance evaluation in its preparation for the future.*
- Keywords* : SAK ETAP, BUMDes.
- Abstrak* : Penerapan SAK ETAP di pada BUMDes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan SAK ETAP di pada BUMDes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum. Jenis penelitian ini kualitatif bersifat deskriptif. Data primer di dapat dari sumbernya langsung, data sekunder dari media perantara. Laporan keuangan BUMDes Arum Jaya Mandiri hanya membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi per periode akhir akuntansi, hal ini kurang sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Kelengkapan dalam penyajian laporan keuangan BUMDes Arum Jaya yang seharusnya mengikuti acuan pada SAK ETAP masih kurang adanya. Informasi yang disampaikan penyusun laporan keuangan yang masih kurang agar dapat menjadi bahan evaluasi kinerja dalam penyusunannya untuk kedepannya.
- Kata Kunci* : SAK ETAP, BUMDes.

1. Pendahuluan

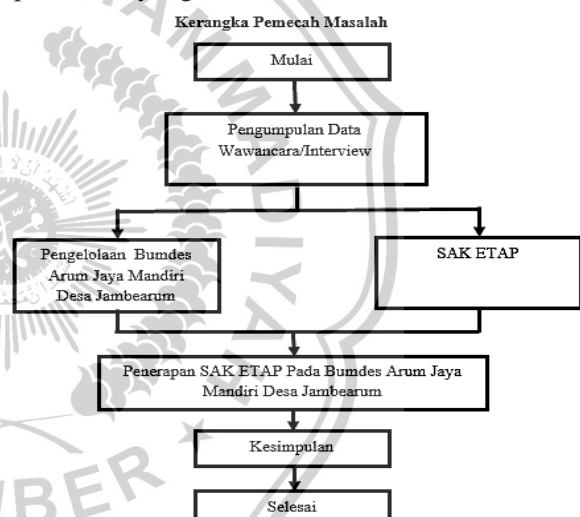
Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang termasuk pada bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan sejak tahun 1941. Kabupaten Jember sekarang memiliki luas wilayah 3.092,34 km² terdiri dari 31 kecamatan 226 desa, jumlah penduduk mencapai 2.622.421 jiwa. Kabupaten Jember juga termasuk memberikan program-program pada BUMDes yang berkembang secara pesat (Sumiasih, 2018). Menurut Suyanto selaku direktur BUMDes, salah satu desa memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu desa Jambearum, BUMDesnya dinamakan “BUMDes Arum Jaya Mandiri Kabupaten Jember” yang mengelola unit usaha pemberdayaan desa, simpan pinjam, pangan. Usaha pemberdayaan desa ini dikelola BUMDes Pesat berdiri tahun 2018. BUMDes Arum Jaya Mandiri Kabupaten Jember dalam laporan keuangannya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja, yang seharusnya BUMDes Arum Jaya Mandiri Kabupaten Jember mencatat laporan keuangan secara detail. Pihak pengelola laporan belum sesuai dengan standar yang harus diterapkan pada pedoman SAK ETAP dan dalam penyampaian laporan pertanggungjawabannya belum sesuai PERDA yang berlaku.

Penurunan pendapatan BUMDes Arum Jaya Mandiri Kabupaten Jember salah satunya disebabkan dengan asimetri informasi antara bagian keuangan dengan bagian pemasaran sehingga terjadi penurunan pendapatan. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan BUMDes untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha. pelaporan laporan keuangan oleh BUMDes Arum Jaya Mandiri sering kali tidak tepat waktu tiap bulannya. Hal ini dibuktikan dari laporan tercatat oleh desa, dimana pelaporan atas laporan keuangan BUMDes Arum Jaya Mandiri dilakukan sebelum tanggal 10 setiap bulannya. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dievaluasi oleh BUMDes Arum Jaya Mandiri. Masalah utama penyebab keterlambatan pelaporan laporan keuangan yaitu kurangnya kemampuan SDM dalam penyesuaian laporan keuangan sesuai ketentuan SAK ETAP. Peneliti menarik kesimpulan untuk merenkonstruksi penyusunan laporan keuangan BUMDes Arum Jaya Mandiri Kabupaten Jember sampai menghasilkan suatu laporan keuangan yang benar dan akurat berdasarkan pedoman SAK ETAP dan peraturan yang berlaku, karena itu peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan

judul “Penerapan SAK ETAP pada BUMDes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

2. Tinjauan Pustaka

Secara umum pengelolaan keuangan untuk BUMDes telah diatur Kemendagri Nomor 39 Tahun 2010 dan PP Nomor 72 Tahun 2005. Yang man sumber dari permodalan BUMDes yaitu Tabungan Masyarakat, Pemerintah Desa, Bantuan dari Pemerintah Kabupaten/Kota maupun Provinsi, Pinjaman, Modal Pihak Lain atau kerja sama bagi hasil. Modal BUMDes yang diberikan oleh pemerintah desa merupakan asset desa yang terpisah. Bantuan dana yang diberikan pemerintah Kabupaten/Kota maupun Provinsi berupa dana untuk membantu perekonomian masyarakat desa. Setiap BUMDes diberikan hak untuk melakukan pemimjaman sejumlah uang kepada lembaga keuangan yang sah dengan pemenuhan persyaratan. Prakira dari persentase modal dari BUMDes adalah 51% yang berasal dari masyarakat serta 49% dapat berasal dari pihak lain yang memberikan modal.



3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini berada di BUMDes Arum Jaya Mandiri Kabupaten Jember, Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi terkait tentang penyajian laporan keuangan yang belum sepenuhnya lengkap. Dengan teknik pengumpulan data secara: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, penerapan data, serta pengambilan keputusan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Badan Usaha Milik Desa Arum Jaya Mandiri terletak di Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember didirikan pada tanggal 8 Juni 2015 dengan Peraturan Desa No. 03 tahun 2010. Berikut analisa mengenai pencatatan,

pengakuan, pengukuran, serta penyajian laporan keuangan pada BUMDes Arum Jaya Mandiri yang dapat meninjau kepatuhan SAK ETAP.

Pencatatan laporan keuangan BUMDes Arum Jaya Mandiri menggunakan model akrual basis, yang mana segala terjadinya transaksi akan langsung dicatat. Hal tersebut sejalan pada aturan SAK ETAP yang ada. Yang mendapatkan hasil pada unit BUMDes Arum Jaya Mandiri pencatatan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2020
BUMDES ARUM JAYA MANDIRI**

Aktiva	2020
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 7.413.500,00
Persediaan Uang Muka	
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 7.413.500,00
Aktiva Tetap	
Bangunan	Rp. 76.044.000,00
Peralatan	Rp. 120.500,00
Harga Perolehan	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku Aset Tetap	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 76.164.500,00
Aset lain-lain	-
Jumlah Aset	Rp. 83.578.000,00
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban Lancar	
Hutang Usaha	-
Hutang Pajak	-
Hutang Bank	-
Jumlah Kewajiban Lancar	
Ekuitas	
Modal Disetor	Rp. 64.500.000,00
Laba (Rugi) Ditahan	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp. 19.078.000,00
Jumlah Ekuitas	Rp. 83.578.000,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	

Pelaporan pendapatan dan beban entitas selama satu periode merupakan sebutan untuk laporan laba rugi, yang hanya pendapatan yang disajikan pertama, kemudian dengan beban dan akhirnya menghitung laba/rugi bersih setelah dikurangi dari pajak penghasilan.

**BUMDES ARUM JAYA MANDIRI
Laporan Laba Rugi**

Untuk Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2020	
Pendapatan Usaha Bersih	Rp. 98.732.500,00
Laba Kotor	Rp. 98.732.500,00
Beban Usaha	
Beban Sewa Lahan	Rp. 20.000.000,00
Beban Sewa Traktor	Rp. 7.500.000,00
Beban Benih dan Pupuk	Rp. 27.300.000,00
Beban Penanaman	Rp. 2.500.000,00
Beban Penuhukan	Rp. 2.700.000,00
Beban Pemeliharaan	Rp. 500.000,00
Beban Panen	Rp. 2.000.000,00
Beban Angkut	Rp. 90.000,00
Beban Gaji	Rp. 990.000,00
HPP	Rp. 14.603.500,00
Beban Bagi Hasil Pengelola	Rp. 7.560.000,00
Jumlah Beban Usaha	(Rp. 85.743.000,00)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	
Pendapatan Lain-lain	Rp. 6.089.000,00
Beban Lain-lain	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp. 6.089.000,00
Laba (Rugi) sebelum pajak	Rp. 19.078.000,00
Beban Pajak Penghasilan	-
Laba (Rugi) setelah Pajak	Rp. 19.078.000,00

Berlandaskan pada data laporan perubahan ekuitas dapat diketahui BUMDes Arum Jaya Mandiri tidak memberikan penyajian pada laporan perubahan ekuitas sehingga tidak sesuai yang ditetapkan oleh SAK ETAP.

**BUMDES ARUM JAYA MANDIRI
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2020**

Keterangan	Modal	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Des 2019	Rp. 64.500.000,00		Rp. 64.500.000,00
Laba (Rugi) Ditahan			
Laba (Rugi) Tahun berjalan		Rp. 19.078.000,00	Rp. 19.078.000,00
Prive			
Saldo 31 Desember 2020			Rp. 83.578.000,00

Pada dasar akrual, pos-pos yang akan diakui sebagai asset, ekuitas, liabilitas, penghasilan serta beban memenuhi kriteria pengakuan dalam masing-masing pos. pada dasar akrual pula dapat menghasilkan laporan keuangan yang terkait dengan pendapatan dan biaya yang terjadi di periode yang sama.

Rekonstruksi Laporan Arus Kas Tahun 2020

**BUMDES ARUM JAYA MANDIRI
Laporan Arus Kas**

Untuk Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan dari Penjualan	Rp. 28.662.500,00
Arus Kas Keluar	
HPP	Rp. 14.603.500,00
Beban Angkut	Rp. 90.000,00
Beban Gaji	Rp. 990.000,00
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	Rp. 12.989.000,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi	
Pembelian Peralatan	Rp. 120.500,00
Pembelian Perlengkapan	
Pembangunan Kandang	Rp. 76.044.000,00
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	(Rp. 76.164.500,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Setoran Modal	Rp. 64.500.000,00
Tambahan Modal	Rp. 6.089.000,00
Pinjaman Bank	
Prive	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	Rp. 70.589.000,00
Saldo Kas Akhir Periode 2020	Rp. 7.413.500,00

5. Kesimpulan dan Saran

Laporan keuangan yang disusun BUMDes Arum Jaya Mandiri masih belum memenuhi pedoman SAK ETAP. Penyusunan laporan keuangan yang seharusnya dibuat 5 komponen, namun BUMDes Arum Jaya Mandiri hanya mampu membuat 2 komponen laporan keuangan untuk per periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian laporan keuangan yang semestinya.

Saran yang dapat disampaikan Penambahan dalam sumber daya yang memiliki potensi yang khususnya dalam akuntansi dengan pemahaman pada laporan keuangan yang terkait dengan SAK ETAP, Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Amrillah, M. F. (2020). Analisis Potensi BUMDES Sebagai Sumber Pendapatan Desa di Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1876>
- Astri, F. (2021). Analisis Perkembangan BUMDes se Kabupaten Tolitoli. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2038>
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* (Edisi Ketii). Erlangga.
- Bambang dan Suparno (2017). Ferosa & Hapsari, 2020) Bambang, & Suparno, C. (2017). Model Analisis Kelayakan Usaha BUMDes Di Kecamatan Kaligondang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII"*
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116–125. <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm3cd22097c1full.pdf>
- Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Cetakan Pe). PT. Indeks.
- Dewi, R. S., Irama, N. N., & Khairunnisa. (2020). ANALISIS PENERAPAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*.
- Domai, T. (2002). *UB Distance Learning. Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Ferosa, M. I., & Hapsari, A. N. S. (2020). Analisis Kendala Pengelola BUMDes Desa Kopeng Kabupaten Semarang. *Proceeding Seminar Nasional UNIBA Surakarta*.
- Irawati, D., & Martanti, D. E. (2017). Transparasi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 41–51.
- Kawattu, F. S. (2019). *Analisi Laporan Keuangan Sektor Publik* (Cetakan pe). CV Budi Utama.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Cetakan Ke). CV. Andi Offset.
- Murtiningsih, Probowulan, & Nastiti et a. (2021). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Rejo Makmur Pada Pelaporan Pendapatan Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *repository.unmuhjember.ac.id*.
- Noviandari, M., Probowulan, D., & Maharani, A. (2019). (Artikel) AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Di Desa Karangrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2017). *ECOBUS: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 1–13.
- Oktavia, Probowulan, & Mirwan et al. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Bumdes Gunung Mulia Desa Greden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *repository.unmuhjember.ac.id*.
- Pakaya, N., Rorong, A., & Tulus, F. (2019). TRANSPARANSI PENGOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KAMANGA KECAMATAN TOMPASO. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(74). Ridlwan, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *Fiat Justisia*, 8(3), 424–440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Probowulan, Oktavianto, & Nur et al. (2019). Urgensi Pelaporan Keuangan Digital BUMDES Amanah Desa Pondokrejo Kec. Tempurejo Kab. Jember. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MANAGE VOL. 2. NO. 2. AGUSTUS 2021 HAL: 98-103*.
- Salle, A. (2017). Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*.
- Sujadi, J. H. &. (2011). *JURNAL STIE SEMARANG, VOL 3, NO 2, Edisi Juni*
- Suningsih, S. L. P. Y., Pramitari, I. G. A. A., & Mandia, I. N. (2021). Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus pada Unit Pemungutan Sampah BUMDes Buduk Badung. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2471>
- Surur, M. (2020). ANALISIS PAYBACK PERIOD MODAL PENYERTAAN BUMDES SENDANGAGUNG MAKMUR PADA UNIT USAHA WARUNG LAMONGAN. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi "GEMA EKONOMI."*
- Suwarjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Cetakan Ke). BPFE.
- Yusuf, M. (2011). *Delapan Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik* (Cetakan Ke). Salemba Empat.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>

